

## **Pemberdayaan Komunitas Madrasah dalam Menyiapkan Siswa Berprestasi pada Olimpiade Bidang Akademik**

**Eko Wahyudi<sup>1</sup>, Anis Fuadi<sup>2</sup>, Alifiani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Malang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Eko Wahyudi

**E-mail:** [22552072013@unisma.ac.id](mailto:22552072013@unisma.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas komunitas madrasah dalam menyiapkan peserta didik berprestasi pada olimpiade bidang Matematika, IPA, dan IPS melalui pembentukan Club Pembinaan Olimpiade. Pelaksanaan program diawali dengan identifikasi kebutuhan siswa menggunakan angket dan wawancara, diikuti audiensi dengan pimpinan madrasah, penyusunan proposal resmi komunitas, pengorganisasian guru pembina, rekrutmen anggota berdasarkan minat dan bakat, serta sosialisasi kepada orang tua. Pembinaan rutin kemudian dilaksanakan melalui pengayaan materi, latihan soal berjenjang, dan diskusi akademik. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas program. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya struktur komunitas yang jelas, tersedianya dokumen administratif yang lengkap, serta meningkatnya partisipasi dan motivasi akademik siswa. Dukungan aktif guru dan orang tua turut memperkuat keberlangsungan program. Kendala teknis seperti keterbatasan waktu, perbedaan persepsi antar pembina, dan variasi kesiapan siswa dapat diatasi melalui koordinasi dan penyesuaian strategi. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan budaya akademik dan peningkatan mutu pembinaan prestasi di madrasah.

**Kata kunci** – pemberdayaan komunitas, pengembangan madrasah, pembinaan olimpiade, prestasi akademik, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

This community service program aims to strengthen the capacity of the madrasah community in preparing high-achieving students for academic olympiads in Mathematics, Science, and Social Studies through the establishment of the \*Olympiad Training Club\*. The program began with a needs assessment using questionnaires and interviews, followed by consultations with school leadership, the development of a formal community proposal, the organization of subject teachers as mentors, student recruitment based on interest and talent, and parent outreach sessions. Regular training sessions were conducted through enrichment activities, tiered problem-solving exercises, and academic discussions. Systematic monitoring and evaluation were carried out to assess the program's effectiveness. The results indicate the successful formation of a well-structured community, complete administrative documentation, and increased student participation and academic motivation. Strong support from teachers and parents further reinforced the program's sustainability. Technical challenges—such as limited time, differing perspectives among mentors, and variations in student readiness—were addressed through ongoing coordination and adaptive strategies. Overall, this program makes a significant contribution to strengthening the academic culture and improving the quality of olympiad preparation within the madrasah.

**Keywords** - community empowerment, madrasah development, olympiad training, academic achievement, community service

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam mewujudkan kemajuan bangsa di era global. Dunia pendidikan dituntut tidak hanya memberikan pengalaman belajar dasar, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Kompetisi akademik, seperti olimpiade sains dan bidang ilmu lainnya, telah diakui sebagai salah satu sarana strategis untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pada konteks ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas keagamaan memegang peranan penting dalam mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter keislaman yang unggul (Cacang Cacang et al., 2025; Haris Sandi Yudha et al., 2025; Rivaldi & Ramadhan, 2024).

Namun, hasil berbagai asesmen internasional seperti PISA menunjukkan bahwa capaian literasi matematika, sains, dan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. PISA 2022 mencatat bahwa kemampuan penalaran kompleks sebagian besar siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan, khususnya pada domain sains dan matematika (Simanjuntak et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan perlunya strategi pengembangan talenta akademik yang lebih terarah sejak tingkat sekolah menengah pertama, termasuk di lingkungan madrasah. Madrasah sebagai institusi pendidikan berbasis komunitas memiliki potensi kuat untuk mengembangkan budaya belajar yang aktif, kolaboratif, dan kompetitif apabila dikelola dengan baik melalui pemberdayaan komunitas internalnya (Elice et al., 2025).

Di berbagai daerah, madrasah menghadapi tantangan dalam menyiapkan siswa untuk kompetisi akademik, terutama Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan kompetisi bidang IPA, IPS, serta matematika lainnya. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan pendampingan intensif, kurangnya komunitas belajar yang terstruktur, belum adanya sistem identifikasi siswa berbakat, serta minimnya kolaborasi antar-guru dalam pembinaan olimpiade (Dilman et al., 2025; Umbara et al., 2025). Akibatnya, potensi siswa yang sebenarnya memiliki bakat akademik sering tidak terdeteksi dan tidak mendapat pendampingan yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berbasis komunitas yang terorganisasi dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan capaian akademik siswa secara signifikan (Abzhanova et al., 2025; Han et al., 2022).

Untuk itu, pemberdayaan Komunitas Madrasah sebagai ekosistem yang mendukung pengembangan talenta siswa menjadi langkah strategis. Komunitas ini mencakup kolaborasi antara guru, kepala madrasah, siswa, dan orang tua dalam menciptakan sistem pembinaan akademik yang berkelanjutan. Melalui komunitas belajar dan pendampingan olimpiade, peserta didik dapat memperoleh pengayaan materi, latihan soal berjenjang, kegiatan diskusi, *peer tutoring*, serta evaluasi berkala yang membantu mereka siap bersaing di ajang olimpiade bidang IPA, IPS, dan matematika (Genova & DeVito, 2024). Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa pembinaan prestasi olimpiade memerlukan strategi sistematis berbasis komunitas, bukan kegiatan individual yang sporadis (Zapalatskaya et al., 2025).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memperkuat kapasitas komunitas madrasah dalam menyiapkan siswa berprestasi melalui pembentukan komunitas belajar, pendampingan intensif, penguatan peran guru pembina, serta penyiapan perangkat pembelajaran berbasis kompetisi. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan madrasah yang berorientasi pada pengembangan potensi akademik siswa secara terencana, inklusif, dan berkelanjutan.

## METODE

### 1. Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui analisis hasil angket kebutuhan yang telah disebarakan kepada siswa. Angket tersebut memberikan informasi dengan berbagai aspek, yakni minat dan motivasi siswa terhadap pembinaan olimpiade, peran komunitas

madrasah, metode dan strategi pembinaan, dukungan madrasah dan orangtua siswa, serta hal-hal yang diharapkan siswa. Data awal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan wadah belajar yang terstruktur, pendampingan berjenjang, serta komunitas yang dapat meningkatkan motivasi dan disiplin akademik. Selain itu, hasil wawancara bersama kepala madrasah juga memberikan tanggapan akan kebutuhan siswa berupa komunitas madrasah berupa pembinaan olimpiade dengan mata Pelajaran matematika, IPA, dan IPS yang tergabung dalam satu komunitas madrasah.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dirincikan seperti pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
Jadwal dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Luaran Kegiatan
27 Oktober 2025	Tahapan Persiapan : Melakukan audiensi kembali dengan Kepala Madrasah untuk menyampaikan hasil analisis angket secara rinci, sekaligus menanyakan kebutuhan administrasi yang diperlukan dalam pembentukan komunitas madrasah.	Data administrasi yang diperlukan : Proposal Komunitas Madrasah
28 Oktober 2025	Tahapan Persiapan : Membuat proposal pembentukan Komunitas Madrasah yang berisi : 1. Nama Komunitas Madrasah 2. Latar Belakang Komunitas 3. Tujuan, visi dan misi Komunitas 4. Struktur Organisasi 5. Jadwal Pembinaan setiap mapel 6. Monitoring dan Evaluasi Pembinaan	Proposal Komunitas Madrasah yang telah disahkan oleh Kepala Madrasah
29 Oktober 2025	Pengumpulan guru-guru dan Pembina dalam komunitas madrasah	Program Kerja Komunitas Madrasah
3 November 2025	Proses pendaftaran komunitas bagi siswa yang berminat	Terkumpulnya Anggota Komunitas Madrasah
19 November 2025	Mengundang wali murid	Foto kegiatan
24 November 2025	Pengaktifan Kegiatan Komunitas Madrasah: "Club Pembinaan Olimpiade Matematika, IPA, dan IPS"	Foto kegiatan, administrasi kegiatan pembinaan

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada program ini dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana sekaligus menilai efektivitas capaian program. Proses monitoring dilakukan sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan inti melalui observasi langsung, pencatatan kehadiran peserta, dokumentasi. Monitoring ini berfungsi untuk mengidentifikasi potensi kendala di lapangan, seperti kesiapan sarana, partisipasi peserta, maupun dinamika kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat melakukan penyesuaian strategi secara cepat dan tepat.

Selain monitoring proses, evaluasi program dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap pada peserta program. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program melalui penyebaran angket kepuasan, observasi kegiatan, serta wawancara mendalam kepada perwakilan peserta dan mitra. Pendekatan evaluasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas kegiatan, serta relevansi program dengan kebutuhan siswa.

**Tabel 2.**  
Indikator Monitoring dan Evaluasi

Jenis Evaluasi	Kegiatan berlangsung	Setelah Kegiatan Berlangsung
Observasi	Mengamati setiap tahapan program sesuai luaran yang diharapkan	Melakukan pengamatan akan ketercapaian indikator keberhasilan setiap tahapan
Wawancara	Melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, serta waka pengembangan mutu madrasah untuk mendapatkan tanggapan terhadap program ini	Melakukan wawancara untuk menilai efektivitas program dan dampak program ini dalam jangka pendek, menengah maupun Panjang bagi madrasah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan yang diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui penyebaran angket kepada siswa berhasil memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi, kebutuhan, serta harapan peserta didik terhadap program pembinaan olimpiade. Analisis angket menghasilkan pada tahap pra-kegiatan menghasilkan tiga capaian utama, yaitu:

**Tabel 3.**  
Hasil yang dicapai pada tahap pra kegiatan

Tahapan	Teknik	Hasil Yang Dicapai
Pra Kegiatan	Angket dan Wawancara	Tersedianya data kebutuhan yang akurat
		Teridentifikasinya bentuk pembinaan yang dibutuhkan siswa
		Dukungan formal dari pihak madrasah

Capaian pra kegiatan ini menjadi dasar kuat untuk melanjutkan ke tahap penyusunan administrasi, pembentukan struktur komunitas, serta implementasi kegiatan pembinaan yang terprogram dan tepat sasaran.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui pembentukan *Komunitas Madrasah "Club Pembinaan Olimpiade"* menghasilkan beberapa capaian penting pada setiap tahapan kegiatan. Tahap awal pada 27 Oktober 2025 berupa audiensi dengan Kepala Madrasah berhasil memperoleh data administrasi yang diperlukan sekaligus memastikan dukungan lembaga terhadap kelanjutan program. Melalui audiensi ini, kebutuhan formal terkait proposal, struktur organisasi, dan mekanisme pembinaan dapat teridentifikasi secara jelas. Berikut rincian lengkap hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan:

**Tabel 4.**  
Hasil yang dicapai pada pelaksanaan kegiatan

Waktu	Tahapan	Hasil yang dicapai	Kendala tiap tahapan
27 Oktober 2025	Audiensi dengan kepala madrasah	Dukungan positif dari Lembaga. Selain itu, kebutuhan formal terkait proposal, struktu organisasi, mekanisme pembinaan dapat teridentifikasi secara jelas	Kesulitan mengatur jadwal audiensi karena padatnya jadwal kepala madrasah
28 Oktober 2025	Pembuatan proposal komunitas	Proposal pembentukan komunitas madrasah lengkap dari nama, visi-misi, dan administrasi lainnya	Perbedaan persepsi antara guru Pembina dan pengurus dalam struktur organisasi
29 Oktober 2025	Penyusunan program kerja	Program kerja komunitas yang terdiri dari jadwal tiap mata Pelajaran, program pembinaan (materi), dan administrasi lain	Kesulitan menyelaraskan jadwal mengajar dengan jadwal rapat
3 November 2025	Pendaftaran anggota	Terbentuknya anggota Komunitas Madrasah yang siap mengikuti pembinaan sesuai minat pada masing-masing mata pelajaran	Ada siswa berbakat yang kurang percaya diri untuk mendaftar
19 November 2025	Pertemuan walimurid	Dukungan positif dari orang tua maupun walimurid yang datang menghadiri pertemuan dan terbentuk paguyuban Club Olimpiade Matematika, IPA, dan IPS	Ada beberapa orangtua yang tidak bisa hadir
24 November 2025	Awal Pembinaan Olimpiade	Siswa mulai mengikuti berbagai aktivitas seperti pengayaan konsep, latihan soal bertingkat, diskusi kelompok, serta simulasi persiapan olimpiade	Masih ada siswa yang belum rutin untuk hadir dalam pembinaan

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan program pembentukan dan pembinaan Komunitas Madrasah menunjukkan perkembangan yang positif pada setiap tahapannya. Audiensi dengan pihak madrasah memperoleh dukungan kuat serta kejelasan terkait kebutuhan formal seperti proposal, struktur organisasi, dan mekanisme pembinaan. Penyusunan proposal dan program kerja juga berjalan efektif, menghasilkan dokumen lengkap berisi visi-misi, struktur organisasi, jadwal pembinaan, serta rencana materi. Rekrutmen anggota menghasilkan kelompok siswa yang siap dibina sesuai minat, diperkuat oleh dukungan positif dari orang tua melalui pertemuan walimurid yang sekaligus membentuk paguyuban Club Olimpiade Matematika, IPA, dan IPS. Tahap awal pembinaan menunjukkan keterlibatan siswa dalam pengayaan konsep, latihan soal bertingkat, diskusi kelompok, dan simulasi olimpiade.



Gambar 1.

Audiensi dengan kepala madrasah terkait hasil angket analisis kebutuhan siswa

Meskipun capaian tiap tahapan cukup baik, beberapa kendala muncul, seperti kesulitan penjadwalan audiensi, perbedaan persepsi tentang struktur organisasi, serta ketidaksesuaian jadwal rapat dengan jadwal mengajar guru. Selain itu, masih ada siswa berbakat yang kurang percaya diri untuk mendaftar dan sebagian lainnya belum konsisten hadir dalam pembinaan; serta beberapa orang tua tidak hadir dalam pertemuan awal.

Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan utama, yaitu terbentuknya komunitas pembinaan yang terstruktur dan dimulainya proses pendampingan akademik siswa. Namun, diperlukan peningkatan dalam aspek koordinasi internal, strategi komunikasi dengan orang tua, serta pendekatan motivasional bagi siswa untuk memastikan keberlanjutan program. Perbaikan pada aspek disiplin kehadiran, mekanisme penyampaian informasi, dan penguatan rasa percaya diri siswa direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan pada periode selanjutnya.



Gambar 2.

- (a) Sosialisasi Komunitas Madrasah Bersama Kepala Madrasah, Komite, dan Walimurid
- (b) Pertemuan pertama pendampingan komunitas madrasah tiga mata pelajaran

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembentukan *Komunitas Madrasah "Club Pembinaan Olimpiade Matematika, IPA, dan IPS"* di madrasah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Seluruh tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pihak madrasah, penyusunan proposal, pengorganisasian guru dan pembina, rekrutmen

anggota, sosialisasi kepada wali murid, hingga pelaksanaan pembinaan rutin, berjalan secara sistematis dan terarah.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kegiatan ini mampu menghasilkan dokumen administrasi yang lengkap, program kerja komunitas yang terstruktur, serta terbentuknya komunitas siswa dengan minat dan bakat yang sesuai. Dukungan guru, pihak madrasah, dan orang tua menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan pengembangan prestasi siswa. Pelaksanaan pembinaan memberikan dampak positif berupa meningkatnya motivasi, keaktifan, dan kesiapan akademik siswa dalam menghadapi kompetisi olimpiade.

Dari perspektif jangka panjang, keberadaan komunitas madrasah ini memiliki potensi besar untuk menjadi program unggulan madrasah yang berkelanjutan, mendukung pencapaian prestasi akademik, serta memperkuat budaya belajar yang kolaboratif dan kompetitif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembinaan akademik di madrasah, serta membuka peluang pengembangan program lanjutan di masa depan.

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar program pembinaan diperluas dengan pelatihan pendampingan guru melalui workshop strategi pelatihan olimpiade, penguatan kurikulum berbasis riset, serta integrasi teknologi pembelajaran seperti penggunaan aplikasi latihan soal dan platform kompetisi daring. Selain itu, perlu dilakukan penguatan jejaring dengan madrasah lain, perguruan tinggi, dan komunitas olimpiade untuk memperkaya sumber daya serta membuka peluang kolaborasi. Evaluasi berkala berbasis data juga penting dilakukan guna memantau perkembangan kemampuan siswa dan memastikan keberlanjutan program. Dengan langkah-langkah tersebut, komunitas madrasah diharapkan dapat berkembang menjadi pusat pembinaan prestasi yang semakin profesional dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini yang telah memberikan izin dan mendukung penyelenggaraan kegiatan ini sehingga terlaksana dengan maksimal. Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kepala Madrasah, para guru pembina, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa dan orang tua atas partisipasi serta komitmennya dalam kegiatan pembinaan ini. Segala bentuk dukungan yang diberikan telah berkontribusi signifikan terhadap kelancaran dan keberhasilan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abzhanova, S., Aitenova, D., Orazbekuly, K., Narkulova, B., & Nurgali, S. (2025). The Effectiveness Of Primary School Students' Learning Motivation Enhancement By Success Situations. *Journal of Posthumanism*, 5(7). <https://doi.org/10.63332/JOPH.V5I7.2938>
- Cacang Cacang, Siti Qomariyah, Ridwan Hermawan, & Nawil Hadad. (2025). Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Islam dan Pembentukan Kepribadian Islam. *Reflection : Islamic Education Journal*, 2(3), 314–325. <https://doi.org/10.61132/REFLECTION.V2I3.1209>
- Dilman, V. L., Korytova, M. A., & Shunailova, S. A. (2025). The Use of Project Technology for Teacher Training in the Organization of Olympiad-Level Mathematical Training for Schoolchildren. *Pushkin Leningrad State University Journal*, 2, 188–207. [https://doi.org/10.35231/18186653\\_2025\\_2\\_188](https://doi.org/10.35231/18186653_2025_2_188)
- Elice, D., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Arafah, A. L. A., & Saputra, M. I. (2025). Building Quality Madrasah: Integrating Competency-Based Curriculum, Transformational Leadership, and

- Community Empowerment. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 17–30. <https://doi.org/10.33650/AL-TANZIM.V9I1.9734>
- Genova, L., & DeVito, S. (2024). Abstract 1326 Building Community within Peer Mentoring Teams to Support Student Learning and Belonging in Large-Enrollment Introductory STEM Courses. *Journal of Biological Chemistry*, 300(3), 105907. <https://doi.org/10.1016/J.JBC.2024.105907>
- Han, J., Jiang, Y., Mentzer, N., & Kelley, T. (2022). The role of sense of community and motivation in the collaborative learning: an examination of the first-year design course. *International Journal of Technology and Design Education*, 32(3), 1837–1852. <https://doi.org/10.1007/S10798-021-09658-6>
- Haris Sandi Yudha, Asep Supriatna, Ahmad Riyadi, Candra Mochamad Surya, & Sony Kuswandi. (2025). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Holistik Berbasis Nilai Keislaman di Madrasah Ibtidaiyah. *Attractive: Innovative Education Journal*, 7(1), 58–75. <https://doi.org/10.51278/AJ.V7I1.1743>
- Rivaldi, M., & Ramadhan, N. J. H. (2024). Character Development Of Students Through Islamic Education Leadership. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 80–89. <https://doi.org/10.61677/AL-MASAIL.V2I2.270>
- Simanjuntak, S. D., Saragih, S., Sitepu, I., & Noverica, S. (2025). Profiling 4C Skills Through PISA-Based Mathematics Tasks: A Contextual Analysis of Junior High School Students. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 13(2), 306. <https://doi.org/10.33394/J-PS.V13I2.15294>
- Umbara, H. D. A. D., Ningrum, Y. J., Rachmi, C. N., Bulubaan, S., Syaputra, M. R., Putri, N., Rahmatin, T., Jupri, A., & Kusnandi, K. (2025). Penguatan Kemampuan Berpikir Matematis Untuk Olimpiade Matematika. *Pakem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.30598/PAKEM.5.2.109-120>
- Zapalatskaya, V. S., Gorobets, A. V., & Balabanova, O. A. (2025). The main directions and forms of support and development of the olympiad movement on artificial intelligence. *Moscow Pedagogical Journal*, 1, 6–21. <https://doi.org/10.18384/2949-4974-2025-1-6-21>